



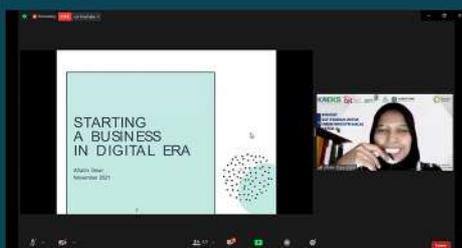
Yuliati Umrah, Alumnus FISIP UNAIR Yang Masuk Daftar 80 Pemimpin Strategis Dunia

IKA UNAIR - Alumnus Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Airlangga (UNAIR) Yuliati Umrah masuk dalam daftar 80 Pemimpin Strategis Dunia. Namanya muncul mewakili Indonesia berjajar dengan Menteri Keuangan Sri Mulyani dalam pengumuman yang dirilis Bureau of Educational and Cultural Affairs. Yuliati telah lama dikenal sebagai seorang aktivis Indonesia yang memperjuangkan kesetaraan gender, perlindungan dan pemberdayaan anak-anak. Perjuangan itu pula yang membuka jalan Yuliati. Ia dipilih oleh Pemerintah Amerika Serikat sebagai salah satu anggota International Visitor Leadership Program (IVLP).



"Pemerintah Amerika Serikat memilih Kedutaan dan Kontrol Konsulat memilih tokoh-tokoh yang dianggap sebagai pemimpin atau pemimpin alternatif di komunitas maupun institusi pemerintah. Saya mengikuti program ini (IVLP, Red) di tahun 2016 Bulan Februari sampai April," jelasnya dalam wawancara (17/11/2021). Yuliati sendiri kerap mendapat julukan sebagai ibu dari anak-anak jalanan. Titel itu didapatkan bukan tanpa sebab.

Airlangga Entrepreneur Club Ulas Tips Memulai Bisnis di Era Digital



IKA UNAIR - Direktorat Pengembangan Karir, Inkubasi Kewirausahaan, dan Alumni (DPKKA) Universitas Airlangga, Kembali menggelar kegiatan mingguan yakni program Airlangga Entrepreneur Club yang sudah dirintis sejak tahun 2018. Event kali ini berupa webinar bertema "Starting A Business in Digital Era" yang diadakan pada Kamis siang (11/11/2021). "Selain memasuki era industri 4.0 yang mengharuskan kita untuk melakukan semua aktivitas berbasis digital, tapi juga karena kita sedang dihadapkan dengan kondisi pandemi COVID-19. Kondisi tersebut

memunculkan peluang-peluang menjadi entrepreneur sehingga tentunya kegiatan entrepreneur ini tidak hanya bagi yang sudah alumni namun juga mahasiswa. Sehingga melalui kegiatan ini, mahasiswa dan alumni bisa menggali lebih dalam bagaimana starting business in digital era," ungkap Lina Nugraha Rani S.E., M.SEI selaku kepala divisi bidang karir di DPKKA.

Dalam webinar tersebut, pihak DPKKA mengundang narasumber yang berasal dari Bank Muamalat Institute yakni Afiatin Dewi, MM selaku Associate Trainer of Muamalat Institute. Sesuai dengan tema webinar, wanita yang akrab disapa Afi tersebut mengupas tuntas mengenai cara memulai bisnis di era digital.

3 Hal Penting yang Perlu Diperhatikan Para Pencari Kerja

IKA UNAIR - Terdapat 3 hal yang penting untuk diperhatikan bagi para pencari kerja. Proses mencari kerja memang bukan hal yang mudah dan sering menimbulkan rasa stress tersendiri. Karena itu, untuk memberikan pembekalan kepada jobseeker, khususnya mahasiswa, DPKKA Universitas Airlangga (UNAIR) mengadakan Airlangga Career Club bertemakan 'Job Seeking 101'. Tidak tanggung-tanggung, acara pada Kamis (26/8/2021) itu menghadirkan Deviana Kurniawati sebagai pemateri. Client Success Senior Associate of Kalibr Indonesia itu menjelaskan pencari kerja setidaknya mesti menyiapkan memperhatikan tiga hal utama sebelum mencari kerja. Ketiganya yaitu what I know, what I do, and what I do to win. What I know bermaksud mengetahui tujuan atau motivasi dalam mencari pekerjaan. Tujuan tersebut bisa meliputi pengalaman, pendapatan atau money, mendapatkan validasi dari orang lain, atau hanya sekedar karena pressure dari orang sekitar.



"Kalau mau kerja tekankan dulu purpose of matters-nya apa, lakukan identifikasi sebelum berkarir! Semua motivasi itu valid, tidak ada yang benar atau salah karena situasi yang dihadapi setiap orang tentu tidak sama," terangnya.



Hasil Riset Guru Besar UNAIR “DIABET-KOL” Siap Dipasarkan



IKA UNAIR – Produk herbal “DIABET-KOL” hasil penelitian Guru Besar Fakultas Farmasi UNAIR Prof. Dr. Sukardiman, Apt., M.S telah diproduksi massal dan siap dipasarkan. Kabar itu disampaikan langsung oleh Prof Maman -panggilan akrabnya- dalam acara Dies Natalis ke-67 Universitas Airlangga di Gedung Manajemen Kampus C UNAIR, Rabu pagi (10/11/2021). Dalam sambutan singkatnya, Prof Maman menjelaskan, DIABET-KOL telah mendapatkan izin edar dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Sebelumnya, produk herbal tersebut juga telah mengantongi izin produksi. “Alhamdulillah DIABET-KOL juga sudah bersertifikat halal. paten formulasi dan paten merek alhamdulillah sudah

diberikan juga,” terang dosen sekaligus Direktur Pendidikan UNAIR itu.

Produk DIABET-KOL sendiri akan segera diluncurkan di e-commerce oleh PT Darma Putra Airlangga. Sedangkan produksinya dilakukan oleh CV Asimas Lawang. Meski saat ini DIABET-KOL masih berstatus jamu, sambungnya, dalam waktu dekat pihaknya akan mendorong DIABET-KOL menjadi obat herbal terstandar. Terlebih data-data praklinik sudah cukup lengkap

Alumnus UNAIR Beberkan Cara Menulis CV yang Mudah Dilirik Perusahaan

IKA UNAIR – Pada saat sekarang dalam dunia eichar terdapat trend baru yaitu curriculum vitae (CV) ATS. Applicant Tracking System (ATS) sudah digunakan oleh beberapa perusahaan untuk menyaring CV pelamar kerja yang masuk di perusahaan. Adanya sistem ini para pelamar kerja perlu membuat CV yang ramah ATS sehingga bisa lolos tahap seleksi CV. Alumnus Universitas Airlangga (UNAIR) saat mengisi acara pelatihan karir yang diselenggarakan oleh Direktorat Pengembangan Karir, Inkubasi, Kewirausahaan, dan Alumni (DPKKA) membagikan cara menulis CV yang ramah ATS. Pelatihan karir dengan materi “Winning Your Future Career” menghadirkan Restu Bagus Wicaksono selaku Founder and Chief Executive Officer dari Karircare Indonesia.



Cak Tu panggilan akrabnya menjelaskan bahwa CV ATS adalah CV yang mengikuti aturan standar format ATS. Fungsi dari ATS ini sendiri adalah untuk menyaring secara otomatis CV yang masuk ke e-mail perusahaan. Sehingga tidak perlu tenaga manusia untuk menyaring ratusan atau bahkan ribuan CV yang masuk. “Perusahaan sudah install sistem tersebut dan nanti semua CV yang masuk ke email lamaran mereka itu secara otomatis akan disaring atau difilter oleh sistemnya tanpa dilihat oleh eichar lagi. Misalnya ada 1000 CV yang masuk itu ATS akan memfilter CV yang sesuai dengan requirements, keyword, dan lain-lain yang ujung-ujungnya nanti hanya 100 atau 200 CV yang lolos,” jelasnya.

Menkes Dukung Pengembangan Vaksin Merah Putih Buatan UNAIR dan PT. Biotis Pharmaceuticals Indonesia



IKA UNAIR – Menteri Kesehatan Republik Indonesia (Menkes RI), Ir. Budi Gunadi Sadikin, CHFC., CLU., menyatakan dukungannya terhadap pengembangan vaksin merah putih buatan Universitas Airlangga (UNAIR). Pernyataan tersebut disampaikan secara langsung dalam Sidang Terbuka Dies Natalis UNAIR ke-67 pada Selasa (9/11/21).

Menurut Ir. Budi, uji praklinik vaksin produksi UNAIR terhadap hewan menunjukkan hasil yang bagus dan memiliki efisiensi yang tinggi. Sehingga, untuk tahap selanjutnya yakni terkait uji klinik kepada manusia diserahkan kepada PT. Biotis Pharmaceuticals Indonesia.

Lebih lanjut, Ir. Budi menjelaskan jika uji klinik tahap pertama digunakan untuk melihat aspek keamanan (safety) dari vaksin dan membutuhkan 100 orang sebagai sampel. Kemudian, uji klinik tahap kedua yang akan melibatkan sekitar 400 orang guna melihat aspek terkait imunogenisitasnya. Serta, uji klinik tahap ketiga yang akan melibatkan sekitar 3.000 orang untuk melihat efikasi vaksin itu sendiri.

Diterbitkan oleh Direktorat Pengembangan Karir, Inkubasi, Kewirausahaan, dan Alumni (DPKKA)

CONTACT US

@ikaunair alumni.unair.ac.id
info@unair.ac.id @ika_ua

Sumber Artikel : <http://news.unair.ac.id/>